

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran TAPPS terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII di MTsN 10 Nganjuk

Model pembelajaran TAPPS digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan, kemudian diungkapkan kepada temannya dan mencari solusi terbaik dari permasalahan yang ada.¹ Dimana siswa mengerjakan permasalahan yang mereka jumpai secara berpasangan yang berfungsi sebagai pemecah masalah dan lainnya sebagai pendengar. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa mampu mengerjakan soal latihan matematika dengan terasa mudah karena ketika siswa menyelesaikan masalah tidak bisa maka siswa sebagai pendengar mampu memberitahu siswa yang kesulitan dalam langkah mengerjakan soal. Dengan melaksanakan kegiatan model pembelajaran TAPPS, siswa menjadi aktif belajar dan merasa mudah untuk dikerjakan.

Dengan demikian model pembelajaran TAPPS dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 10 Nganjuk. Hal tersebut dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji-t 2 *sampel independent*. Sebelum

¹Komalasari dan Karlina, *Modifikasi Model Pembelajaran*,... hal.3.

menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu: data bersifat homogen dan berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4.13 nilai tes hasil belajar siswa kelas VIII-A yang berjumlah 32 siswa dan kelas VIII-B yang berjumlah 32 siswa menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen memiliki rata-rata 81,88. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 65,50 dengan ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t *2 sampel independent* dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 artinya bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran TAPPS terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII MTsN 10 Nganjuk.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran TAPPS lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional. Dengan menerapkan model pembelajaran TAPPS siswa menjadi lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa tidak lagi pasif menerima dan memahami informasi yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Rina Mariyana dan Sri Wahyuni. Penelitian pertama oleh Rina Mariyana pada tahun 2018 di IKIP Mataram bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap hasil belajar IPA Fisika

Siswa.² Penelitian kedua oleh Sri Wahyuni di STIKIP Budidaya Binjai bahawa model pembelajaran TAPPS efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 47 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran TAPPS terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII di MTsN 10 Nganjuk.

B. Pengaruh Model Pembelajaran TAPPS terhadap Minat Belajar Matematika Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII di MTsN 10 Nganjuk

Untuk menegetahui model pembelajaran TAPPS terhadap Minat Belajar Matematika Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII di MTsN 10 Nganjuk, peneliti menggunakan uji-t 2 *sampel independent*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu data bersifat homogen dan berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui nilai angket minat belajar matematika siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 32 siswa memiliki rata-rata 73,78. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 32 siswa memiliki rata-rata 68,22. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya adalah dengan menggunakan uji taraf signifikan jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $\text{sig.} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

² Rina Mariyana, dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Thinking...*, hal. 19.

³ Sri Wahyuni, *Efektivitas Model Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*, Jurnal Mathematics Education Sigma (JMES), 2020, hal.16–23.

Berdasarkan nilai $Sig.(2-tailed) = 0,030 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran TAPPS terhadap minat belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII MTsN 10 Nganjuk.

Secara sederhana, Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang memperlihatkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang siswa terhadap proses belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.⁴

Dalam model pembelajaran TAPPS ini, peneliti mengambil materi sistem persamaan linier dua variabel pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran TAPPS dimana siswa mengerjakan permasalahan yang mereka jumpai secara berpasangan dengan satu anggota pasangan berfungsi sebagai pemecah permasalahan dan yang lainnya sebagai pendengar.⁵ Pembelajaran ini menunjukkan bahwa dengan diterapkan model pembelajaran TAPPS proses pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa belajar siswa lebih aktif dan siswa mampu mengerjakan soal latihan matematika dengan terasa mudah.

⁴ Erlando Doni Sirait, *Pengaruh Minat Belajar...*, hal.35-45

⁵ Husna Nashihin, *Pendidikan Akhlak Kontekstual*, ed. by Khamim Saifuddin, 1st edn (Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2017). hal. 132

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitiannya Rizki Destria bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran TAPPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *make a match* pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran TAPPS terhadap minat belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII di MTsN 10 Nganjuk.

C. Pengaruh Model Pembelajaran TAPPS terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Matematika Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII di MTsN 10 Nganjuk

Berdasarkan hasil sampel dengan menggunakan pengaruh model TAPPS terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa menunjukkan hasil yang signifikan, peneliti menganalisis data menggunakan uji *Multivariate of Varian* (MANOVA) pada SPSS 16.0. sebelum melakukan uji MANOVA harus diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji *Box Test* untuk mengetahui bahwa matrik *variance/covariance* dari variabel dependen adalah sama dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil perhitungan menggunakan uji MANOVA yang telah dilakukan diketahui pada Tabel 4.17 bahwa nilai signifikansi untuk *pillai's trace*, *wilks`lambda*, *Hotelling`s trace largest root* = 0,001. Jadi nilai signifikansi

⁶ Rizki Destria, *Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving dan Make A Match Dengan Mempertimbangkan Minat Belajar pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018*, Universitas Lampung

lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusannya H_0 ditolak dan terima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran TAPPS terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII di MTsN 10 Nganjuk.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Rina Mariyana, Sri Wahyuni dan Rizki Destria. Penelitian pertama oleh Rina Mariyana pada tahun 2018 di IKIP Mataram bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap hasil belajar IPA Fisika Siswa.⁷ Penelitian kedua oleh Sri Wahyuni di STKIP Budidaya Binjai bahwa model pembelajaran TAPPS efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 47 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.⁸ Sedangkan menurut Rizki Destria bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran TAPPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *make a match* pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran TAPPS terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII di MTsN 10 Nganjuk.

⁷ Rina Mariyana, dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran...*, hal. 19.

⁸ Sri Wahyuni, *Efektivitas Model Thinking Aloud Pair...*, hal.16–23.

⁹ Rizki Destria, *Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi...*